BAB IV
HASIL YANG DICAPAI

4.1 Evaluasi Hasil KKL-PPM

Melihat selama melakukan kegiatan di lokasi KKL-PPM tepatnya di desa Cibeusi, penulis telah melaksanakan kegiatan yang telah kami sebagai mahasiswa KKL-PPM programkan sendiri sebelumnya, karena program KKL-PPM mendapat respon yang cukup baik dari pihak Pemerintah Desa/Aparatur Desa, Kepala Desa setuju dengan adanya program ini, karena dengan adanya KKL-PPM ini aparatur desa merasa terbantu dalam menyelesaikan persoalan-persoalan atau masalah-masalah yang ada di desa, walaupun masih ada beberapa program yang kurang berjalan dengan baik yang dikarenakan adanya *miss communication* atau salah pengertian yang terjadi anatara pihak mahasiswa dan masyarakat desa mengenai salah satu program yaitu pembuatan Komasi.

Namun dari secara keseluruhan koordinasi yang berjalan cukup baik dengan bukti bahwa program-program yang lain seperti; pemuktahiran data penduduk, penerapan *ICT* di SDN Marga Asih, perbaikan infrastruktur desa, Cibeusi agamis dan Cibeusi bersih dan sehat bisa berjalan dengan baik dan mencapai target atau tujuan dari pembuatan program-program tersebut.

4.1.1 Hasil KKL-PPM

Dari evaluasi di atas bisa dikatakan hasil akhir yang diperoleh penulis dari kegiatan KKL-PPM ini cukup berhasil, karena dari program kerja yang ada yakni; program pemuktahiran data penduduk, penerapan ICT di SDN Marga Asih, pembentukan Komasi, perbaikan infrastruktur desa, Cibeusai agamis dan Cibeusi bersih dan sehat, membuat desa menjadi lebih baik, slah satu contohnya dari penerapan ICT di SDN Marga Asih membuat siswa-siswi bisa mengetahui dan mengerti apa itu ICT, dan juga bisa mengoprasikan program- program seperti *Microsoft office* dan *paint,* serta siswa-siswi SD Negeri Marga Asih bisa mengerti betapa pentingnya ICT di masa sekarang dan masa yang akan datang.

Kami menerapkan program-program tersebut dengan tujuan awal dari KKL-PPM itu sendiri yakni membangun dan meningkatkan kualitas desa dengan dijalankannya koordinasi program-program sebagai berikut:

a. **Program Pemuktahiran Data Penduduk Desa Cibeusi**

   Program yang bertujuan untuk memudahkan pemerintah desa agar lebih mudah dalam mengakses, merubah, menghapus, dan menambah data-data penduduk yang ada di desa, dimana dat-data desa semuanya masih bersifat manual yaitu dalam memasukkan, merubah, menghapus data-data pemerintah desa masih menggunakan alat tulis, dan data-data masyarakat desa masih ditulis tangan pada kertas, dimana akan menyulitkan pemerintah desa apabila ingin

mengakses/mencari, merubah, menambahkan dan menghapus data mereka harus membuat data baru di lembaran kertas yang sangat tidak efektif dan efisien baik dari segi waktu, tenaga maupun biaya yang dikeluarkan.

Mahasiswa pun berhasil membuatkan sebuah program database dalam sebuah komputer dimana program ini memudahkan kerja pemerintah desa dalam membuat data baru, mengakses, mengubah, menghapus dan menambahkan data dimana tidak diperlukannya lagi menulis pada kertas yang membutuhkan waktu lama, dan dengan program baru ini kinerja dari pemerintah desa bisa lebih efektif dan efisien.

b. Program Penerapan ICT di Sekolah Dasar

Teknologi informasi *Information and Communication Technology* (ICT), program ini bertujuan mengenalkan teknologi informasi sejak usia dini agar kelak masyarakat desa tindak ketinggalan zaman, anak-anak usia dini ini akan dikenalkan dengan alat yang bernama komputer, diajarkan perangkat-perangkat utama komputer, dasar-dasar dari teknologi komputer, dasar-dasar cara menggunakan komputer dan pengaplikasian program dasar yang sering digunakan di komputer.

Aplikasi-aplikasi (software) yang mereka pelajari yaitu program *Paint* dan *Microsoft Office Word*. Target/sasaran dari program ini adalah siswa Sekolah Dasar tidak buta akan teknologi dan mengenal komputer,

dasar-dasar dari teknologi komputer, dasar-dasar cara menggunakan komputer.

c. Program Pembentukan Komasi (Kelompok Masyarakat Cibeusi)

Program yang bertujuan untuk membuat suatu kelompok industri kecil, dimana didalamnya beranggotakan masyarakat pengrajin sapu uyun, petani beras merah dan pembuat gula aren, Komasi sendiri di buat agar memperbeasar link/jaringan pasar jual mereka agar penghasilan merekapun menjadi besar dan stabil, sebelumnya masyarakat pengrajin sapu uyun, petani beras merah dan pembuat gula aren memasarkan dan menjual hasil kerja mereka masing-masing, dan harga jual barang/hasil kerja mereka sangat kecil.

Pengahisalan dari hasil kerja mereka kecil dikarenakan mereka menjual ke tengkulak/pemborong, dan dengan adanya Komasi dan bantuan mahasiswa KKL mereka bisa memiliki brand tersendiri dengan dikemas sedimikian menarik agar harga jual dari produk mereka menjadi lebih tinggi dan mereka tidak perlu menjualnya ke pemborong dengan harga yang sangat murah.

Dengan adanya Komasi pun penghasilan mereka bisa menjadi stabil, contohnya pengrajin sapu uyun tidak bisa memproduksi sapu terus menerus karena keterbatasan bahan baku itu sendiri dan dengan adanya komasi masyarakat bisa berbagi bahan baku pembuatan sapu

uyun yang membuat mereka bisa terus memproduksi sapu uyun.

Mengenai pemasaran penjualan para mahasiswa akan membantu memasarkannya melalui hotel-hotel, restaurant dan tempat rekreasi disekitar desa cibeusi, maka masyarakat tidak perlu khawatir mengenai pemasaran dan cara menjual hasil kerja mereka, namun pada program ini sayangnya tidak berhasil dikarenakan masyarakat lebih memilih untuk bekerja sendiri dari pada harus bersama-sama bekerja dalam memproduksi hasil keringat mereka seperti sapu uyun, beras merah dan gula aren.

Namun sayangnya masyarakat monalak untuk pembentukan Komasi karena mereka merasa bahaw mereka bisa mengerjakan pekerjaan mereka dan mereka tidak mau berbagi hasil dengan orang lain.

d. **Program Perbaikan Infrastruktur Desa**

Program yang bertujuan memperbaiki infrastruktur yang ada di desa, agar membuat desa tampak lebih baik dari sebelumnya dimana dalam program ini kami sebagai mahasiswa KKL-PPM telah memperbaiki gapaura utama desa yang sebelumnya rusak, kotor, tidak terawat dan tidak indah di pandang berjalan dengan baik.

Dan dengan adanya program ini gapura utama desa menjadi lebih bersih, terawat, indah dilihat dan menjadi bagus kembali seperti semula atau bahkan lebih baik dari waktu baru saja dibangun, dan mahasiswa pun berhasil menyelesaikannya dan ini tidak terlepas dari koordinasi

yang baik antara mahasiswa, aparatur desa dan masyarakat dalam menjalankan program ini.

e. **Program Cibeusi Agamis**

Bertepatan dengan memasuki bulan suci ramadhan, kami berhasil mengadakan program cibeusi agamis dengan cara membuat suatu acara pesantren kilat dimana dalam pesantren kilat ini berisi acara agamis berupa forum pengajian, belajar bacaan surat-surat pendek Al-Qur'an, belajar shalat, belajar sejarah-sejarah Islam dan berbagai hal-hal mengenai Islam dan ini juga tidak terlepas dari koordinasi yang baik antara mahasiswa, aparatur desa dan tentunya masyarakat desa.

f. **Program Cibeusi Bersih dan Sehat**

Program yang bertujuan untuk menciptakan desa Cibeusi yang bersih , asri dan sehat dengan cara mengadakan program kerja bakti di setiap hari jumat atau yang kita sebut *jumsih* (jum'at bersih) dengan membersihkan saluran-saluran air, sungai dan rumput-rumput liar di sisi-sisi jalan bersama-sama warga desa cibeusi berhasil dijalankan dengan baik dan membuat saluran-saluran air di desa cibeusi menjadi bersih dari kotoran-kotoran/sampah dan rumput-rumput liar yang berada disisi jalan dibersihkan dan itu membuat jalanan desa tampak lebih bersih.

Selain itu dengan adanya koordinasi ini kami bisa bertukar pengetahuan dan ilmu yang kita miliki dengan aparatur desa dan

kita juga bisa mempraktikkan atau menerapkan ilmu yang kita dapatkan dibangku kuliah ke masyarakat, khususnya masyarakat Desa Cibeusi. Dan dengan adanya KKL-PPM khususnya untuk kami, membuat kita menjadi mahasiswa yang lebih baik dari segi ilmu teori maupun praktik.

4.1.2 Hasil Observasi KKL-PPM

Penulis menyatakan cukup berhasil atas pelaksanaan Koordinasi Program KKL-PPM Mahasiswa Ilmu Pemerintahan Dengan Aparatur Desa Cibeusi karena didukung dengan hasil observasi ini yang menunjukkan hasil yang cukup baik dari koordinasi program KKL-PPM ini.

Tabel IV

Hasil Observasi Aparatur Desa

No.	Kegiatan	Peran Mahasiswa	Keterangan	
			S	TS
1.	Program Pemuktahiran Data Penduduk Desa Cibeusi	Menjelaskan tujuan dari program pemuktahiran data penduduk	√	
		Menjelaskan pentingnya program ini dan menjalankannya	√	
2.	Koordinasi program penerapan ICT (Ms.office dan Paint) di SDN Marga Asih	Menjelaskan tujuan dari program penerapan ICT di SDN Marga Asih	√	

		Menjelaskan petingnya program ini dan menjalankannya	√	
3.	Koordinasi program pembentukan Komasi	Menjelaskan tujuan dari program pembentukan Komasi	√	
		Menjelaskan petingnya program ini dan menjalankannya	√	
4.	Koordinasi program perbaikan infrastruktur desa	Menjelaskan tujuan dari program perbaikan infrastruktur desa	√	
		Menjelaskan petingnya program ini dan menjalankannya	√	
5.	Koordinasi program Cibeusi agamis	Menjelaskan tujuan dari program Cibeusi agamis	√	
		Menjelaskan petingnya program ini dan menjalankannya	√	
6.	Koordinasi program Cibeusi bersih dan sehat	Menjelaskan tujuan dari program Cibeusi bersih dan sehat	√	
		Menjelaskan petingnya program ini dan menjalankannya	√	

4.1.3 Hasil Wawancara KKL-PPM

Penulis seteleah selesai melakukan kegiatan KKL-PPM, penulis melakukan wawancara dengan Kepala Desa dan Aparatur Desa Cibeusi.

Tabel V

Wawancara Kepala Desa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang KKL-PPM ?	KKL-PPM itu suatu program dimana mahasiswa menerapkan ilmu yang mereka dapatkan di bangku kuliah untuk diterapkan langsung di masyarakat di sebuah daerah demi membangun daerah tersebut.
2.	Menurut anda, apakah program KKL-PPM bisa diterapakan di Desa Cibeusi ?	Bisa, karena itu bisa membantu kami dalam mengatasi masalah-masalah yang ada di Desa Cibeusi ini.
3.	Apa pendapat anda tentang penerapan KKL-PPM di Desa Cibeusi ?	Sangat bagus karena kami benar-benar merasa terbantu dengan adanya adik-adik sekalian dalam membangun dan meningkatkan kualitas desa ini.
4.	Apakah koordinasi program KKL-PPM yang terjadi berjalan dengan baik ?	Koordinasi yang terjadi cukup baik, komunikasi anatara perangkat desa dan mahasiswa berjalan baik terbukti dengan jalanya program KKL-PPM ini.

Tabel VI

Wawancara Perangkat Desa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda, apakah program KKL-PPM bisa diterapakan di Desa Cibeusi ?	KKL-PPM yaitu salah satu hal wajib yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir dimana mereka belajar langsung menghadapi masalah atau gejala-gejala yang ada di masyarakat untuk mempraktekkan ilmu yang mereka miliki.
2.	Apa pendapat anda tentang penerapan KKL-PPM di Desa Cibeusi ?	Tentu saja bisa, karena itu bisa sangat membantu kami disini dalam menyelesaikan persoalan-persoalan di desa ini.
3.	Apakah koordinasi program KKL-PPM yang terjadi berjalan dengan baik ?	Baik, karena dengan adanya KKL-PPM ini banyak membantu menyelesaikan masalah yang ada di desa ini.
4.		Koordinasi yang terjadi cukup baik, karena komunikasi yang berjalan antara mahasiswa dan perangkat desa berjalan dengan baik sampai masa akhir KKL-PPM dilaksanakan di desa ini.

4.2 Faktor Penghambat KKL-PPM

Penulis dalam melaksanakan program KKL-PPM di Desa Cibeusi mengalami kendala-kendala yang tak terduga oleh penulis, sehingga penulis merasa kurang maksimal dalam menjalankan program KKL-PPM .

Adapun faktor-faktor yang menghambat kinerja penulis dalam melaksanakan kegiatan program KKL-PPM di Desa Cibeusi sebagai berikut:

a. Jauhnya jarak antar RT (Rukun Tetangga) ke RT yang membuat kurang maksimalnya kinerja mahasiswa dalam menerapkan program-program KKL-PPM.
b. Sulitnya mengubah pola berfikir masyarakat yang berfikir bahwa “selagi bisa dikerjakan sendiri mengapa harus meminta bantuan orang lain” yang mengakibat kan salah satu program kerja yaitu pembentukan Komasi tidak selalesai atau gagal.

4.3 Faktor Pendukung KKL-PPM

Pelaksanaan program kegiatan KKL-PPM oleh penulis yang berlokasi di desa Cibeusi berjalan dengan baik, walaupun ada beberapa kendala yang ada namun pada sisi lainnya penulis dapat menyelesaikan program kegiatan KKL-PPM dengan baik. Adapun faktor-faktor pendukung yang membantu penulis dalam menyelesaikan program KKL-PPM.

a. Respon positif yang diberikan oleh aparat desa yang membuat jalannya koordinasi program KKL-PPM berjalan dengan baik.
b. Keramahan masyarakat desa Cibeusi yang membantu kinerja dari mahasiswa menjadi lebih maksimal dalam menjalankan program.